BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan dengan cara menyebar angket pertanyaan terhadap wajib pajak yang terdaftar pada Kantor SAMSAT Kabupaten Tulungagung, kemudian peneliti olah dengan aplikasi SPSS 25 diperoleh hasil bahwa variabel pengetahuan secara individual berpengaruh positif dan bermakna kepada peningkatan kepatuhan wajib pajak.

Membuktikan bahwa pengetahuan (X1) secara logika dan didasari oleh beberapa teori dari para ahli bahwa berdampak positif dan bermakna kepada kepatuhan wajib pajak (Y) dengan begitu setelah diuji secara ilmiah, berdasarkan tabel koefisien regresi yang didapat ternyata pengetahuan (X1) terdapat pengaruh positif dan bermakna terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Jadi bisa dimaknai apabila pengetahuan mengalami kenaikan bahwa kepatuhan juga akan mengalami kenaikan dan begitu juga sebaliknya. Dengan demikian sesuai dengan hipotesis peneliti bahwa variabel pengetahuan berdasarkan koefisien menolak H0 dan menerima H1.

Hasil tersebut diperkuat oleh teori dari Djoko Muljono yang menyatakan bahwa, pengetahuan atas ketentuan perpajakan yang sangat-sangat absolut dibutuhkankan pengusaha maupun pribadi sebabnya dengan pengetahuan tersebut bisa melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan

benar pula.[94]

Hasil itu juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilhamsyah, et. all.,[95] yang hasilnya menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh bermakna kepada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota Malang.

B. Pengaruh Modernisasi Administrasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan dengan cara menyebar angket pertanyaan kepada wajib pajak yang terdaftar pada Kantor SAMSAT Kabupaten Tulungagung, kemudian peneliti olah dengan aplikasi SPSS 25 diperoleh hasil bahwa variabel modernisasi administrasi pajak secara individual berpengaruh bermakna dan positif kepada peningkatan kepatuhan wajib pajak.

Membuktikan bahwa modernisasi administrasi pajak (X2) secara logika dan didasari oleh beberapa teori dari para ahli bahwa berdampak positif dan bermakna terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) dengan begitu setelah diuji secara ilmiah, berdasarkan tabel koefisien regresi yang didapat ternyata modernisasi administrasi pajak (X2) terdapat pengaruh positif dan bermakna kepada kepatuhan wajib pajak (Y). Jadi bisa dimaknai apabila modernisasi administrasi pajak mengalami kenaikan bahwa kepatuhan juga akan mengalami kenaikan dan begitu juga sebaliknya. Dengan demikian sesuai

---

[94] Djoko muljono, *TAX PLANNING-Menyiasati Pajak dengan Bijak* ..., hlm. 1

[95] Randi Ilhamsyah dkk, *Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*, Journal UB, Vol. 8, No. 1, 2016

dengan hipotesis peneliti bahwa variabel modernisasi administrasi pajak berdasarkan koefisien menolak H0 dan menerima H1.

Hasil tersebut diperkuat oleh teori dari Menurut Richard Bird, dalam Jurnal Economic Premise yang diterbitkan oleh World Bank menyatakan bahwa salah satu elemen keberhasilan penerimaan pajak merupakan adanya institusi pajak yang pembangunan dipengaruhi oleh memadai (appropriate institutional) sebagai pengelola administrasi perpajakan.[96] Hasil itu juga selaras dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Indah Pratiwi, dan Arry Irawan[97] memperoleh hasil bahwa Sistem administrasi perpajakan modern berdominasi positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor baik individu maupun simultan di Kantor SAMSAT Cimareme.

C. Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dengan menyebar angket pertanyaan kepada wajib pajak yang terdaftar pada Kantor SAMSAT Kabupaten Tulungagung, kemudian peneliti olah dengan aplikasi SPSS 25 diperoleh hasil bahwa variabel sanksi pajak secara individual berpengaruh bermakna serta positif kepada peningkatan kepatuhan wajib pajak.

Membuktikan bahwa sanksi pajak (X3) secara logika dan didasari oleh beberapa teori dari para ahli bahwa berdampak bermakna serta positif kepada kepatuhan wajib pajak (Y) dengan begitu setelah diuji secara ilmiah, berdasarkan tabel koefisien regresi yang didapat ternyata sanksi pajak (X3) terdapat pengaruh positif dan bermakna kepada kepatuhan wajib pajak (Y).

---

[96] Edi Slamet Irianto, *Pajak Kepemimpinan dan Masa Depan*..., hlm. 12

[97] Indah Pratiwi, dan Arry Irawan ,*Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Moderns dan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*, RIWNS, Vol. 10, No. 1, 2019

Jadi bisa diartikan apabila sanksi diperketat lebih kuat maka membuat kepatuhan menjadi lebih baik juga dan sebaliknya. Dengan demikian sesuai dengan hipotesis peneliti bahwa variabel sanksi pajak berdasarkan koefisien menolak H0 dan menerima H1.

Hasil tersebut diperkuat oleh teori dari Gatot SM. Faisal yang menyatakan bahwa implementasi sanksi dilaksanakan sehingga membuat wajib pajak patuh melaksanakan kewajiban perpajakan. Dalam perpajakan, perancangan sanksi perpajakan dimaksudkan kepada wajib pajak untuk memaksakan dalam memenuhi kewajiban serta haknya dalam membayarkan pajaknya..[98] Hasil itu juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khorida AR, Armi Bakar dan Haryanto[99] yang hasilnya menyatakan bahwa variabel sanksi perpajakan berpengaruh bermakna terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Samsat Balaraja Banten.

D. Pengaruh Pengetahuan, Modernisasi Administrasi Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan dari hasil penelitian dari pengolahan data melalui aplikasi SPSS 25. Terlihat variabel terikat pada penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh positif kepada kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua variabel terikat dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, sehingga dapat diasumsikan bahwa adanya sanksi pajak, pengetahuan, dan modernisasi administrasi pajak yang optimal bahwa

---

[98] Gatot SM. Faisal, *How To Be A Smarter Taxpayer*..., hlm. 37

[99] Khorida AR dkk, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor,* Balance Vocation Accounting Journal, Vol. 4, No. 1, 2020

kepatuhan wajib pajak akan mengalami peningkatan, dan sebaliknya.

Besarnya tingkat sanksi pajak, pengetahuan, dan modernisasi administrasi pajak dalam mempengaruhi kepatuhan wajib pajak diamati dari tabel ANOVA melalui uji F yang didapat dari F_{tabel} lebih kecil dari F_{hitung} dan Sig. atau nilai probabilitas < taraf signifikan (0,1 atau 10%), maka H1 diterima dan H0 ditolak. Ini diartikan variabel sanksi pajak, pengetahuan, dan modernisasi administrasi pajak secara simultan berpengaruh kepada kepatuhan wajib pajak di Kantor SAMSAT Kabupaten Tulungagung. Hasil itu juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erliyana Fitrayanti, Meliza Putriyanti Zifi, dan Tobi Arfan[100] yang memperoleh hasil bahwa sikap rasional, pemahaman peraturan perpajakan, persepsi sanksi perpajakan, dan kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan perpajakan.

[100] Erliyana Fitrayanti dkk, *Analisis Faktor-Faktor Nang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Rumbai*, Ekspansi,Vol. 10, No. 1, 2018